

PENGARUH METODE TASMI' TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI MTsN 1 KOTA MAKASSAR

Muh Akmal¹, Akhmad Syahid², Mustamin³, Abdul Wahab⁴, Muh Aidil Sudarmono
R⁵

Fakultas Agama Islam, Universitas Muslim Indonesia

Alamat e-mail : ¹10120210113@student.umi.ac.id, ²akhmad.syahid@umi.ac.id,
³mustamin@umi.ac.id, ⁴abdul.wahab@umi.ac.id, ⁵muhaidil.sudarmono@umi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Tasmi' method on the quality of Al-Qur'an memorization of students at MTsN 1 Makassar City. The background of this study is based on the importance of maintaining the quality of Al-Qur'an memorization through systematic and structured methods. The Tasmi' method is a learning approach that emphasizes the activity of listening to memorization to teachers or peers to get direct correction of the reading. This approach is believed to improve fluency, accuracy of tajwid, and memorization endurance of students. This study uses a quantitative approach with a correlational research type. The population in this study were all 200 students of the Tahfidz class of MTsN 1 Makassar City. The research sample consisted of 40 students from class IX Tahfidz selected through cluster random sampling techniques. Data collection techniques include questionnaires, observation, documentation, and oral memorization tests. Data analysis was carried out with descriptive and inferential statistics using the Pearson Product Moment correlation test. The results of the study showed a significant relationship between the application of the Tasmi' method and the quality of Al-Qur'an memorization of students. The percentage of influence obtained was 69.3%, while 30.7% was influenced by other factors. Thus, the more intensively the Tasmi' method is applied, the higher the quality of students' memorization, both in terms of fluency, accuracy of recitation, and consistency of memorization.

Keywords: Tasmi' Method, Memorization Quality, Memorizing the Qur'an

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Tasmi' terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik di MTsN 1 Kota Makassar. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an melalui metode yang sistematis dan terstruktur. Metode Tasmi' merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada kegiatan memperdengarkan hafalan kepada guru atau teman sejawat untuk mendapatkan koreksi langsung terhadap bacaan. Pendekatan ini diyakini dapat meningkatkan kelancaran, ketepatan tajwid, serta daya tahan hafalan peserta didik. Penelitian ini

menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tahfidz MTsN 1 Kota Makassar yang berjumlah 200 orang. Sampel penelitian berjumlah 40 peserta didik dari kelas IX Tahfidz yang dipilih melalui teknik cluster random sampling. Teknik pengumpulan data meliputi angket, observasi, dokumentasi, dan tes hafalan lisan. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dan inferensial menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penerapan metode Tasmi' dengan kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik. Persentase pengaruh yang diperoleh sebesar 69,3%, sedangkan 30,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, semakin intensif metode Tasmi' diterapkan, semakin tinggi pula kualitas hafalan peserta didik, baik dari segi kelancaran, ketepatan tajwid, maupun konsistensi hafalan.

Kata Kunci: Metode Tasmi', Kualitas Hafalan, Hafalan Al-Qur'an

A. Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan firman Allah yang memiliki kemukjizatan, diturunkan kepada Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam melalui malaikat Jibril, dan sampai kepada umat Islam melalui jalur periwayatan mutawattir. Membacanya bernilai ibadah dan kebenarannya tidak diragukan (Lilena, Mukmin, and Al-Ghifari 2024). Bagi umat Islam, Al-Qur'an memiliki kedudukan yang sangat istimewa sehingga mudah dihafalkan oleh siapa saja, mulai dari anak-anak hingga orang lanjut usia. Kemudahan dalam menghafal Al-Qur'an ini sungguh menakjubkan dan melampaui batas logika manusia (Abdullah 2022).

Pendidikan Al-Qur'an adalah proses pembelajaran yang

menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber utama ilmu pengetahuan, yang dilaksanakan melalui kegiatan membaca (tilawah), memperdengarkan hafalan (tasmi' atau murojaah), dan menghafal (tahfidz) (Oktapiani 2020). Saat ini, program tahfidz tidak hanya dijalankan di lembaga pendidikan Islam seperti pesantren, tetapi juga telah diterapkan di berbagai lembaga pendidikan formal, baik negeri maupun swasta, yang memiliki program unggulan dalam bidang Tahfidzul Qur'an (Munandar et al. 2025).

Kualitas hafalan Al-Qur'an merupakan indikator yang menunjukkan seberapa baik atau buruk kemampuan seseorang dalam mengingat hafalan Al-Qur'an secara

menyeluruh. Hafalan yang berkualitas ditandai dengan kelancaran dalam membaca, ketepatan dalam pengucapan, serta kesesuaian dengan kaidah tajwid dan makhrāj huruf (Hakim, Azis, and Nasution 2022). Dengan demikian, saat membaca ayat-ayat Al-Qur'an, seseorang tidak melanggar aturan-aturan tajwid seperti hukum mad, nun sukun, dan sebagainya. Upaya untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an berarti berusaha menyimpan isi hafalan secara optimal dalam ingatan, dengan memastikan bacaan yang benar baik dari segi lafaz, tajwid, maupun pelafalan huruf-hurufnya (Siswanto and Wahida 2022).

Metode Tasmi' merupakan salah satu tahap penting dalam proses pembinaan hafalan Al-Qur'an. Metode ini umum diterapkan di kalangan para penghafal Al-Qur'an. Secara teknis, penghafal terlebih dahulu mempelajari ayat-ayat yang ditargetkan dengan metode yang paling sesuai dengan gaya belajarnya, seperti mendengarkan, membaca, mengulang-ulang, atau menuliskannya kembali. Setelah merasa hafal, peserta didik akan memperdengarkan hafalannya

kepada guru, ustadz, atau di depan kelompok untuk mendapatkan umpan balik (Nadhifah, Khumaidi, and Zaini 2025). Dengan cara ini, setiap kesalahan dalam hafalan akan langsung dikoreksi, sehingga hafalan bisa diperbaiki secara tepat.

Peserta didik umumnya menggunakan metode Tasmi' untuk meningkatkan kualitas hafalan mereka. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan setelah jam sekolah berakhir (Nisa and Rohman 2025). Pemilihan metode Tasmi' dalam penelitian ini didasarkan pada kelebihanannya yang mampu membantu siswa mengulang hafalan secara teratur, memperkuat memori, serta mendapatkan koreksi langsung dari pembimbing. Hal ini sangat bermanfaat dalam mempertahankan hafalan secara konsisten dan benar. Oleh karena itu, metode Tasmi' dinilai berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik. Di MTsN 1 Kota Makassar, metode ini diterapkan sebagai upaya strategis untuk menjaga sekaligus meningkatkan mutu hafalan para siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada hari Senin,

9 September 2024, di MTs Negeri 1 Kota Makassar, peneliti memperoleh informasi bahwa madrasah ini memiliki sejumlah program unggulan, salah satunya adalah program tahfidz Al-Qur'an. Informasi ini juga ditegaskan oleh Kepala Madrasah saat menyambut mahasiswa PPL dari Universitas Muslim Indonesia. MTs Negeri 1 Kota Makassar dikenal sebagai madrasah yang tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, tetapi juga menekankan pembinaan nilai-nilai keislaman melalui program-program seperti tahfidz Al-Qur'an. Program ini dirancang untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kecintaan terhadap Al-Qur'an serta mampu menghafalnya dengan baik. Adanya program ini mencerminkan komitmen madrasah dalam membina generasi yang berakarakter Islami, memiliki daya saing tinggi, serta mampu menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti mencermati bahwa para pendidik di MTs Negeri 1 Kota Makassar memiliki peran yang krusial dalam membina peserta didik, khususnya dalam pelaksanaan

program tahfidz. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa tidak semua guru terlibat secara aktif dalam proses pembimbingan tersebut. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh sejumlah kendala, seperti kurangnya pemahaman mengenai metode tahfidz, keterbatasan waktu, ataupun rendahnya motivasi dalam mendukung program hafalan Al-Qur'an. Untuk meningkatkan efektivitas pembinaan hafalan, salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah metode tasmi', yaitu kegiatan menyimak hafalan Al-Qur'an yang dilakukan secara berkala oleh guru atau teman sejawat. Penerapan metode ini memungkinkan peserta didik untuk mengulangi serta membenahi hafalan mereka melalui bimbingan yang lebih sistematis. Diharapkan dengan pelaksanaan metode tasmi' secara konsisten, semua pendidik dapat lebih berperan aktif dalam mendukung pencapaian hafalan peserta didik dan meningkatkan mutu pelaksanaan program tahfidz di MTs Negeri 1 Kota Makassar.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengangkat sebuah

penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Tasmi’ terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur’an Peserta Didik di MTsN 1 Kota Makassar.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana metode tasmi’ memberikan pengaruh terhadap mutu hafalan Al-Qur’an yang dimiliki oleh peserta didik di madrasah tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional untuk mengkaji hubungan antara metode Tasmi’ (variabel independen) dan kualitas hafalan Al-Qur’an peserta didik (variabel dependen) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Makassar. Penelitian dilakukan di lokasi tersebut pada tahun ajaran 2025/2026, dengan populasi sebanyak 200 peserta didik kelas Tahfidz dan menggunakan teknik Cluster Sampling untuk menentukan sampel. Data dikumpulkan melalui angket, dokumentasi, observasi, dan tes hafalan. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji untuk memastikan keandalan data. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan melalui pengujian prasyarat analisis, seperti uji normalitas dan linearitas,

diikuti dengan uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana dan analisis korelasi Pearson Product Moment. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pengaruh metode Tasmi’ terhadap kualitas hafalan Al-Qur’an, serta kontribusi variabel tersebut dalam meningkatkan kemampuan hafalan peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

a. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Metode Tasmi’	40	40	100	73.35	13.341
Kualitas Hafalan Al-Qur’an	40	74	100	90.95	8.289
Valid N (listwise)	40				

Hasil uji menunjukkan bahwa variabel Metode Tasmi’ memiliki rata-rata 73,35 dengan simpangan baku 13,341, mengindikasikan penerapan dalam kategori sedang. Sementara itu, Kualitas Hafalan Al-Qur’an mencapai rata-rata 90,95 dan simpangan baku 8,289, menandakan kualitas hafalan peserta didik berada pada kategori tinggi.

a) Deskripsi Frekuensi Kategori Metode Tasmi’

Tabel 2 Frekuensi Kategori (X)

Interval	Frekuensi	%	Kategori
X > 86	7	17,5%	Tinggi
60 < X ≤ 86	30	75%	Sedang
X < 60	3	7,5%	Rendah
Jumlah	40	100%	

Analisis deskriptif dari 40 responden menunjukkan bahwa 17,5% (7 responden) berada pada kategori tinggi, 75% (30 responden) pada kategori sedang, dan 7,5% (3 responden) pada kategori rendah. Dengan demikian, penerapan Metode Tasmi' oleh peserta didik MTsN 1 Kota Makassar dapat dikategorikan sebagai "Sedang".

b) Deskripsi Frekuensi Kategori Kualitas Hafalan

Tabel 3 Frekuensi Kategori (Y)

Interval	Frekuensi	%	Kategori
X > 99	11	27,5%	Tinggi
83 < X ≤ 99	21	52,5%	Sedang
X < 83	8	20%	Rendah
Jumlah	40	100%	

Analisis deskriptif dari 40 responden menunjukkan bahwa 11 responden (27,5%) berada pada kategori tinggi, 21 responden (52,5%) pada kategori sedang, dan 8 responden (20%) pada kategori rendah. Dengan demikian, kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik MTsN 1 Kota Makassar secara keseluruhan tergolong dalam kategori "sedang".

b. Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Metode Tasmi'	Kualitas Hafalan Al-Qur'an
N		40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	73.35	90.95
	Std. Deviation	13.341	8.289
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.102	.138
	Positive	.083	.137
	Negative	-.102	-.138
Test Statistic		.102	.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.055 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, nilai signifikansi untuk kedua variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data skor Metode Tasmi' dan Kualitas Hafalan Al-Qur'an peserta didik di MTsN 1 Kota Makassar berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Tabel 5 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Hafalan Al-Qur'an * Metode Tasmi'	Between Groups	2480.567	20	124.028	11.82	.000
	Linearity	2137.355	1	2137.355	203.728	.000
	Deviation from Linearity	343.212	19	18.064	1.722	.123
	Within Groups	199.333	19	10.491		
Total		2679.900	39			

Hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,123, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan linear antara Metode

Tasmi' (X) dan Kualitas Hafalan Al-Qur'an (Y) pada peserta didik di MTsN 1 Kota Makassar.

c. Uji Hipotesis

a) Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	50.247	3.380		14.866	.000
	Metode Tasmi'	.555	.045	.893	12.235	.000

Berdasarkan output koefisien regresi, diperoleh persamaan regresi $Y = 50,247 + 0,555X$. Konstanta sebesar 50,247 menunjukkan bahwa tanpa penerapan Metode Tasmi' (X = 0), nilai kualitas hafalan peserta didik adalah 50,247. Selain itu, koefisien regresi sebesar 0,555 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam penerapan Metode Tasmi', kualitas hafalan (Y) peserta didik akan meningkat sebesar 0,555 atau 55,5%. Adapun output Anova pada uji regresi linear sederhana dengan IBM SPSS statistics versi 25, sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana (ANOVA)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2137.355	1	2137.355	149.701	.000 ^b
	Residual	542.545	38	14.278		
	Total	2679.900	39			

Berdasarkan output ANOVA dan koefisien regresi, koefisien regresi X yang positif menunjukkan bahwa Metode Tasmi' berpengaruh positif terhadap Kualitas Hafalan; semakin baik penerapannya, semakin meningkat Kualitas Hafalan. Nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan pengaruh signifikan variabel Metode Tasmi' (X) terhadap Kualitas Hafalan (Y), sehingga hipotesis dapat diterima.

b) Uji Korelasi

Tabel 8 Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		Metode Tasmi'	Kualitas Hafalan Al-Qur'an
Metode Tasmi'	Pearson Correlation	1	.893**
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	6941.100	3851.700
	Covariance	177.977	98.762
	N	40	40
Kualitas Hafalan Al-Qur'an	Pearson Correlation	.893**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	3851.700	2679.900
	Covariance	98.762	68.715
	N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji korelasi menunjukkan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, mengindikasikan hubungan signifikan antara penggunaan Metode Tasmi' dan kualitas hafalan Al-Qur'an. Nilai Pearson correlation sebesar 0,893, berada dalam rentang 0,80 – 1,00, menunjukkan hubungan yang sangat kuat.

c) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien

Determinasi

Model	Model Summary			Std. Error of the Estimate
	R	R Square	Adjusted R Square	
1	.893 ^a	.798	.792	3.779

Nilai korelasi (R) sebesar 0,893 menunjukkan hubungan yang kuat antara Metode Tasmi' dan kualitas hafalan Al-Qur'an. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,798 menunjukkan bahwa 79,8% kualitas hafalan Al-Qur'an dipengaruhi oleh Metode Tasmi', sedangkan 20,2% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini.

Pembahasan

1. Penerapan Metode Tasmi' Terhadap Peserta Didik di MTsN 1 Kota Makassar

Metode Tasmi' merupakan tahapan penting dalam bimbingan hafalan Al-Qur'an, umum diterapkan setelah penghafal mempelajari ayat-ayat tertentu sesuai target dan metode belajarnya (mendengar, membaca, menulis ulang, atau pengulangan) (Rahmadani 2023). Melalui proses ini, peserta didik dapat menerima koreksi langsung terkait tajwid, makhraj, dan kelancaran bacaan. Pendekatan ini memungkinkan penguatan hafalan

secara sistematis karena pengulangan dilakukan dalam lingkungan simulasi yang terstruktur.

Di MTsN 1 Kota Makassar, metode Tasmi' diterapkan secara konsisten setelah jam sekolah menggunakan jadwal harian atau mingguan. Kegiatan ini mencakup tasmī' individu dan kelompok kecil, di mana siswa membacakan hafalan yang sudah dihafalkan sebelumnya kepada guru atau teman. Dengan bimbingan langsung, kesalahan bacaan dapat segera diperbaiki sehingga kualitas hafalan meningkat.

Dari 40 responden, 17,5% (7 orang) menunjukkan penerapan Metode Tasmi' yang tinggi, 75% (30 orang) sedang, dan 7,5% (3 orang) rendah. Secara keseluruhan, penerapan Metode Tasmi' di MTsN 1 Kota Makassar tergolong sedang.

Dari penelitian di berbagai pondok tahfidz, faktor pendukung keberhasilan metode Tasmi' meliputi motivasi internal siswa, dukungan guru, serta lingkungan menjadi penyemangat (Partono and Rizqiyah 2022). Tantangan yang dihadapi mencakup rasa malas, manajemen waktu yang kurang baik, dan kelelahan akibat kegiatan pasca

sekolah. Untuk mengatasinya diperlukan jadwal terstruktur dan dorongan motivasi yang konsisten.

Dengan demikian, untuk meningkatkan hasil belajar, sekolah perlu melakukan intervensi strategis dalam bentuk bimbingan belajar, penguatan karakter, peningkatan metode pengajaran, serta keterlibatan aktif orang tua dan lingkungan sekolah dalam mendukung motivasi belajar siswa.

2. Kualitas Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik di MTsN 1 Kota Makassar

Kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik di MTsN 1 Kota Makassar mencerminkan tingkat ketepatan bacaan, kelancaran hafalan, dan penguasaan tajwid serta makhraj huruf. Berdasarkan pengamatan awal dan dokumentasi hasil evaluasi hafalan, sebagian besar siswa menunjukkan kemampuan yang memadai dalam mengingat dan membacakan ayat-ayat hafalan. Namun, terdapat variasi kualitas antar siswa yang berkaitan dengan motivasi, konsistensi murojaah, dan keteraturan dalam pengaturan jadwal tahfidz.

Berdasarkan analisis deskriptif dari 40 responden, ditemukan bahwa sebanyak 11 responden (27,5%) berada pada kategori tinggi, kemudian 21 responden (52,5%) berada pada kategori sedang, dan 8 responden (20%) berada pada kategori rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik MTsN 1 Kota Makassar tergolong dalam kategori "sedang".

Metode Tasmi' memungkinkan siswa memperdengarkan hafalan mereka kepada guru atau teman secara berkala, sehingga setiap kesalahan segera terdeteksi dan diperbaiki (Rosalinda, Luthfiyah, and Ferdiansyah 2025). Selain itu, manajemen waktu yang baik juga terbukti berkontribusi besar terhadap kualitas hafalan, dimana siswa yang mengatur waktu dengan disiplin mampu mempertahankan hafalan lebih lama dan menambah kuantitas hafalan secara konsisten (Ibad and Bahrodin 2023).

Mengadopsi hasil-hasil penelitian tersebut, MTsN 1 Kota Makassar dapat meningkatkan kualitas hafalan siswa melalui integrasi metode Tasmi' dalam

rutinitas pasca pembelajaran. Pendekatan ini bukan hanya memperbaiki bacaan tajwid dan makhraj, tetapi juga memperkuat daya tahan hafalan secara psikologis dan spiritual. Dengan dukungan lingkungan sekolah dan supervisi guru tahfidz secara konsisten, diharapkan kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik semakin meningkat dan berkelanjutan.

3. Pengaruh Metode Tasmi' Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik di MTsN 1 Kota Makassar

Kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di MTsN 1 Kota Makassar dinilai dari aspek kelancaran bacaan, ketepatan tajwid dan makhraj, serta daya tahan hafalan dalam jangka waktu tertentu. Observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menghafal dengan baik dalam hal mengingat lafaz, namun beberapa masih kurang tepat dalam pengucapan tajwid, terutama di ayat-ayat dengan makhraj rumit. Variasi kualitas ini sering dipengaruhi oleh frekuensi muroja'ah serta konsistensi penggunaan metode formal seperti Tasmi'.

Analisis regresi linear sederhana ($Y = a + bX$) menunjukkan konstanta 50,247 dan koefisien regresi 0,555 untuk variabel Metode Tasmi'. Artinya, setiap peningkatan satu satuan penerapan metode Tasmi' meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an sebesar 0,555 poin; semakin tinggi penerapan metode Tasmi', semakin tinggi kualitas hafalan.

Analisis korelasi menunjukkan hubungan positif sangat kuat ($r = 0,893$) antara metode Tasmi' dan kualitas hafalan Al-Qur'an di MTsN 1 Kota Makassar. Nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dan r hitung yang lebih besar dari r tabel (5% dan 1%) mendukung kesimpulan ini. Hipotesis nol (H_0) ditolak, sehingga metode Tasmi' terbukti memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik.

Analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa metode Tasmi' (X) berpengaruh sebesar 79,8% terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an (Y), dengan sisanya (20,2%) dipengaruhi faktor lain. Nilai korelasi (R) sebesar 0,893 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara metode Tasmi' dan kualitas hafalan Al-Qur'an.

Metode Tasmi', di mana siswa memperdengarkan hafalan kepada guru atau teman, terbukti efektif memperbaiki bacaan karena mendapat koreksi langsung. Hal ini sejalan dengan temuan (Zahraini and Hizam 2024) yang melaporkan peningkatan signifikan dalam kelancaran, tajwid, fashahah, dan daya ingat siswa yang menerapkan metode tersebut di Rumah Tahfidz Cahaya Al-Qur'an An-Nahl 4 Mataram dibanding kelas control. Dengan penerapan yang konsisten di MTsN 1 Makassar, kualitas bacaan siswa diperkirakan dapat mengalami perbaikan menyeluruh.

Penelitian oleh (Kurnia, Safaruddin, and Fitriani 2025) menunjukkan bahwa implementasi Tasmi' Ad-Darsi (individual), Tasmi' At-Tikrar (penyetoran), dan Tasmi' Al-Qira'ah (perbaikan tajwid) berkontribusi besar terhadap kualitas hafalan santri, dengan dominasi nilai baik dan sangat baik dalam penguasaan makhraj, tajwid, dan kelancaran hafalan. Model ini memvalidasi peran strategi Tasmi' dalam memperkuat mutu hafalan di MTsN 1 Makassar.

Untuk mengatasi tantangan, MTsN 1 Makassar dapat menerapkan sistem muroja'ah harian atau mingguan secara terstruktur, melibatkan siswa secara individual maupun kelompok. Praktik Tasmi' kelompok kecil dan tindak lanjut koreksi serta umpan balik personal sangat membantu memperbaiki bacaan dan menjaga konsistensi hafalan siswa.

Dengan mengadaptasi praktik terbaik dari penelitian lain, MTsN 1 Kota Makassar dapat merumuskan kurikulum tahfidz yang memasukkan jadwal Tasmi' rutin, kurasi bimbingan guru, dan evaluasi berkala. Pendekatan ini diharapkan dapat menjaga kualitas bacaan siswa, baik secara teknis tajwid maupun psikologis keinginan mempertahankan hafalan. Metode ini terbukti efektif dalam berbagai konteks dan layak menjadi model pembelajaran tahfidz berkualitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa baik motivasi belajar maupun gaya belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam

peserta didik kelas XI di SMAN 2 Maros. Motivasi belajar peserta didik didominasi oleh motivasi ekstrinsik (90%) dan berada pada kategori sedang, begitu pula gaya belajar siswa yang didominasi oleh gaya belajar auditori (89%) juga berada pada kategori sedang. Hasil belajar siswa menunjukkan rata-rata nilai sebesar 76,16 dengan mayoritas peserta didik (92%) berada pada kategori sedang. Uji statistik menggunakan uji t dan uji F menunjukkan bahwa baik variabel motivasi belajar (M1 dan M2) maupun gaya belajar (X1, X2, dan X3) secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y), dibuktikan dengan nilai signifikansi < 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif diterima dan penelitian ini membuktikan bahwa motivasi dan gaya belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Maros.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Subhan. 2022. *Strategi Belajar Dan Mengingat Al-Qur'an*. Cet.I. Bantul: Kata Farm Institute.
Hakim, Anwar, Abdul Azis, and Umy

Fitriani Nasution. 2022. "Upaya Guru Tahfiz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Muraja'ah Santriwati Rumah Tahfiz Al-Bayyinah Medan." *Manhaji: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1(2):70–75.

Ibad, Fafiru Irsyadul, and Ariga Bahrodin. 2023. "Pengaruh Metode Tasmi' Terhadap Kualitas Hafalan Siswa Program Tahfidz Di MTs Ar Rahman Nglaban Diwrek Jombang." *AN-NIBRAAS* 2(2):109–26.

Kurnia, Sitti, Safaruddin Safaruddin, and Fitriani Fitriani. 2025. "Pengaruh Metode Tasmi'dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santriwati Madrasah Tsanawiyah." *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 17(1):426–34. doi: <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v17i1.3717>.

Lilena, Husna Ameilia, Septiawadi Kari Mukmin, and Abuzar Al-Ghifari. 2024. "Nilai-Nilai Adab Penuntut Ilmu Dalam Al-Qur'an: Analisis Interpretasi QS. Al-Kahfi Dalam Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an."

- Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu Al-Quran Dan Tafsir* 4(2):646–64.
doi:
<https://doi.org/10.19109/jsq.v4i2.24210>.
- Munandar, Aris, Siti Nurlaili, Kemas Rivan Prayogi, Rizkia Handayani, Ikrima Qurrotul ‘Aini, Pivin Oktavia, Rizky Nofriansyah, Dewi Umi Alfiah, and Khula Khusnihita. 2025. “Manajemen Program Tahfidz Qur’an Di Pondok Pesantren Maskanul Muttaqin Jambi.” *Indonesian Research Journal on Education* 5(1):226–32. doi:
<https://doi.org/10.31004/irje.v5i1.1954>.
- Nadhifah, Diana, Ahmad Khumaidi, and Bahruddin Zaini. 2025. “Strategi Metode Uji Tasmi’ Pada Program Tahfidz Pondok Putri Hafshawaty Timur Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo.” *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 4(6):971–80. doi:
<https://doi.org/10.54443/sibatik.v4i6.2810>.
- Nisa, Laily Khoirun, and Mujibur Rohman. 2025. “Implementasi Metode Tasmi’ Dalam Menghafal Al-Qur’an Di MA Muhammadiyah Purwokerto.” *Merdeka Indonesia Jurnal International* 5(1):120–37. doi:
<https://doi.org/10.69796/miji.v5i1.335>.
- Oktapiani, Marliza. 2020. “Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an.” *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 3(1):95–108. doi:
[10.34005/tahdzib.v3i1.861](https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.861).
- Partono, Partono, and Shinta Ulya Rizqiyah. 2022. “Penerapan Metode Tasmi’dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa’Tumpangkrasak Jati Kudus.” *MA’ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 3(2):133–44. doi:
<https://doi.org/10.21154/maalim.v3i2.4927>.
- Rahmadani, Rizka. 2023. “Pengaruh Metode Tasmi’ Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur’an Siswa Di MTsN 4 Madina.” *AR-RASYID: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3(1):1–

9. doi:
<https://doi.org/10.30596/arrasyid.v3i1.14774>.

Rosalinda, Rosalinda, Luthfiyah Luthfiyah, and Ferdiansyah Ferdiansyah. 2025. "Implementasi Metode 3T+ 1M (Tasmi', Tafahhum, Tikrar Dan Muroja'ah) Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di SMP Islam Tahfidz Qur'an (ITQ) Kelurahan Kolo Kota Bima." *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 7(1):511–21. doi:
<https://doi.org/10.61227/arji.v7i1.312>.

Siswanto, M. Bambang Edi, and Siska Nur Wahida. 2022. *Keterampilan Membaca Al-Qur'an*. Jombang: Ainun Media.

Zahraini, Zahraini, and Ibnu Hizam. 2024. "Implementasi Metode Tasmi'dalam Memperkuat Hafalan Al-Qur'an Mahasantri Rumah Tahfidz Cahaya Al-Qur'an An-Nahl 4 Mataram." *Journal of Contemporary Islamic Education* 4(1):152–65. doi:
<https://doi.org/10.25217/jcie.v4i1.4421>.